

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan kepemilikan saham asing terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka pada bagian akhir penelitian ini penulis menarik kesimpulan sekaligus memberikan saran sebagai berikut ini:

1. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *logaritma natural* dari total *assets* perusahaan manufaktur. Rata-rata ukuran perusahaan dari 66 sampel pada tahun 2012, 2013, dan 2014 adalah 9,94%. Dengan nilai tertinggi sebesar 13,43% yang dimiliki oleh PT. Prashida Aneka Niaga Tbk. dan nilai terendah sebesar 7,05% yang dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. Serta ukuran perusahaan di perusahaan manufaktur ini tergolong perusahaan besar.
2. Kepemilikan saham asing dalam penelitian ini diukur dengan persentase kepemilikan saham asing perusahaan manufaktur dengan cara membagi komposisi kepemilikan saham asing dengan total kepemilikan. Rata-rata kepemilikan saham asing dari 66 sampel pada tahun 2012, 2013, dan 2014 adalah 42,55%. Dengan nilai tertinggi sebesar 93,67% yang dimiliki oleh PT. Astra Internasional dan nilai terendah sebesar 0% yang dimiliki oleh PT. Astra Autoparts Tbk. (tahun 2012), PT. Gudang Garam Tbk. (tahun 2012-2014), PT. Kimia Farma Tbk. (tahun 2012-2014), PT. Nipres Tbk. (tahun 2012-2014), dan PT. Sekawan Inti Pratama (tahun 2012 & 2013). Dikatakan 0% karena perusahaan tersebut tidak menyajikan komposisi pemegang saham, khususnya kepemilikan saham asing.
3. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa semakin

besar ukuran perusahaan maka pengungkapannya semakin banyak juga. Kepemilikan saham asing secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

5.2 Saran

Pada bagian akhir ini, penulis akan membahas keterbatasan penelitian dan mengajukan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Keterbatasan penelitian dan saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan penelitian, yaitu:
 - a. Periode penelitian yang digunakan hanya tiga tahun, hendaknya dilakukan penelitian ulang dengan periode yang lebih panjang.
 - b. Sampel penelitian yang digunakan hanya perusahaan manufaktur saja, sehingga tidak diketahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada jenis perusahaan lain, seperti pertambangan, jasa, perbankan, dan lainnya.
2. Saran
 - a. Bagi seluruh emiten dan manajemen perusahaan, diharapkan menyajikan laporan CSR dengan lebih baik lagi, dan diharapkan menyertakan rincian biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas CSR tersebut, dan informasi penting lainnya dalam mengungkapkan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunanannya. Sehingga nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi.
 - b. Bagi investor.

Investor hendaknya memperhatikan pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan, dan menjadikan pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan ketika akan melakukan investasi. Sehingga nantinya perusahaan akan merasa mempunyai tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya.

- c. Saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu, diharapkan menggunakan seluruh perusahaan dengan sampel penelitian yang lebih banyak dan tahun pengamatan yang lebih lama. Serta diharapkan dapat menambahkan atau menggunakan variabel lain misalnya umur perusahaan, kepemilikan manajemen ataupun meneliti ulang variabel yang baru diteliti.